

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Pemberian Reward dan punishment dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian BPRS Lantabur Tebuireng sudah menerapkan sistem pemberian reward dan punishment untuk karyawannya. Reward yang diberikan berupa uang ketika para karyawan sudah bisa memenuhi target yang diberikan. Pemberian reward ini diberikan oleh perusahaan sebagai motivasi untuk karyawan agar lebih giat dan rajin lagi dalam melakukan kinerjanya. Tetapi tidak semua karyawan juga mengindahkan adanya reward ini. Jika mereka sudah merasa puas akan pekerjaannya meskipun mereka tidak mencapai target bulanan. Mereka akan tetap senang asalkan kinerjanya sudah sesuai aturan dan tidak melakukan kesalahan apapun. BPRS Lantabur Tebuireng juga sudah menerapkan sistem reward untuk karyawan, seorang karyawan yang belum bisa memenuhi target yang sudah diberikan maka akan diberikan *punishment*. Pemberian *punishment* juga bisa memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Misalnya dengan adanya sistem ini dapat membuat karyawan lebih berhati-hati untuk tidak melakukan kesalahan apapun dalam bekerja.

Di BPRS Lantabur Tebuireng ini jika ada karyawan yang melakukan kesalahan maka tidak langsung diberi hukuman yang berat. Misalnya diberi peringatan dulu, jika memang masih melakukan kesalahan maka akan di tindak tegas dengan melakukan mutasi jabatan, penurunan job, penghentian kenaikan gaji secara berkala dan bahkan PHK (Pemutusan Hubungan kerja).

#### **A. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan implikasi secara teoritis maupun praksis:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Lantabur Tebuireng sudah menerapkan sistem reward dan punishment untuk para karyawannya. Tetapi punishment ini hanya diberikan kepada karyawan di bagian bisnis saja tidak secara keseluruhan. Dan juga dengan adanya sistem tersebut maka akan bisa memotivasi karyawan dalam bekerja. Jadi karyawan akan lebih produktif dan berkembang.

##### **2. Implikasi Praksis**

Hasil penelitian ini secara praksis dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan bagi BPRS Lantabur Tebuireng untuk lebih memperhatikan para karyawannya lagi dalam pemberian rewardnya. Jadi bukan di khususkan untuk karyawan dibagian bisnis saja.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Pemberian *Reward* dan *punishment* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang), maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Berdasarkan hasil penelitian, *reward* dan *punishment* telah diterapkan dalam meningkatkan kinerja para karyawan di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, maka hendaknya BPRS tersebut mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang *reward* dan *punishment*, diharapkan lebih mengembangkan penelitiannya, karena pada penelitian ini hanya sebatas konsep dasar *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kinerja karyawan.